

PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF, SELF CONTROL, LITERASI KEUANGAN, DAN FINANSIAL SOCIALIZATION TERHADAP PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI PADA MAHASISWA

Oleh:

Nia Ananda Rahma Wati¹

Hwihanus²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: JL. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (60118).

Korespondensi Penulis: 1222400054@surel.untag-sby.ac.idg, hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract. *The advancement of financial technology has led university students to increasingly use non-cash payment methods in their daily activities. However, the growing number of digital transactions is not always associated with prudent financial management. This study aims to analyze the influence of consumptive behavior, self-control, financial literacy, and financial socialization on students' use of non-cash payment methods. This research employs a quantitative approach, with questionnaires distributed to university students as respondents. The collected data were then analyzed using inferential statistical techniques to examine the relationships and effects of each variable on digital payment usage. The findings indicate that some variables significantly contribute to the increased use of non-cash payment methods, particularly those related to students' financial literacy. In contrast, several other variables show an influence but do not significantly encourage students to engage in digital transactions. This suggests that students' decisions to adopt non-cash payments are shaped not only by psychological factors but also by the financial information they receive from their social environment.*

PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF, SELF CONTROL, LITERASI KEUANGAN, DAN FINANSIAL SOCIALIZATION TERHADAP PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI PADA MAHASISWA

Overall, this study provides empirical evidence that non-cash payment usage among university students is influenced by a combination of financial knowledge, consumption habits, and social factors. These results reinforce the need to enhance financial education so that digital payment practices become more responsible and well-managed.

Keywords: *Non-Cash Payment, Consumptive Behavior, Self-Control, Financial Literacy, Financial Socialization*

Abstrak. Kemajuan teknologi keuangan telah membuat mahasiswa lebih cenderung menggunakan metode pembayaran non-tunai dalam aktivitas sehari-hari. Namun, meningkatnya jumlah nomor transaksi digital tidak selalu dikaitkan dengan bijak dalam mengelola keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku konsumtif, self control, literasi keuangan, dan sosialisasi keuangan terhadap penggunaan dalam metode pembayaran non-tunai oleh mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode **kuantitatif** dengan kuesioner penyebaran yang digunakan adalah dengan mahasiswa sebagai responden. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial untuk menguji hubungan dan dampak setiap variabel terhadap penggunaan pembayaran digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variabel-variabel yang secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan penggunaan metode pembayaran non-tunai, khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan pada mahasiswa. Sebaliknya, beberapa variabel lainnya memang berpengaruh tetapi tidak secara signifikan mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam transaksi digital yang memiliki dampak tetapi tidak secara signifikan mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam transaksi digital. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memilih metode pembayaran non-tunai dalam keputusan yang dipengaruhi tidak hanya oleh faktor psikologis, tetapi juga oleh bagaimana mereka memperoleh informasi keuangan dari lingkungan sosial mereka. Dengan demikian, penelitian ini belajar memberikan bukti empiris bahwa pembayaran yang tidak dilakukan di kalangan mahasiswa merupakan fenomena yang dipengaruhi oleh kombinasi pengetahuan keuangan, kebiasaan konsumsi, dan faktor sosial di sekitar mereka yang dapat meningkatkan pendidikan keuangan agar penggunaan metode pembayaran digital menjadi lebih mudah dan sederhana.

Kata Kunci: Pembayaran Non Tunai, Perilaku Konsumtif, Self-Control, Literasi Keuangan, Financial Socialization

LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi di bidang pembayaran telah menjadi salah satu aspek utama masyarakat modern. Hal ini telah menjadi salah satu aspek utama masyarakat modern di era digital era saat ini, berbagai platform pembayaran non-tunai, seperti mobile banking, e-wallet, dan QRIS, semakin mudah digunakan dan menawarkan kenyamanan, efisiensi, serta berbagai promosi. Perguruan Tinggi dan para pedagang di sekitar kampus turut menyediakan fasilitas pembayaran digital yang semakin mendorong penggunaan metode non-tunai. Situasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa adalah sebuah kelompok dengan kelompok Potensi tinggi untuk mengadopsi pembayaran digital.

Namun, peningkatan penggunaan pembayaran non-tunai tidak selalu disertai dengan praktik keuangan yang sehat. Mahasiswa menjadi sasaran promosi dan diskon yang dapat memicu perilaku konsumtif. Kecenderungan tanpa perencanaan , dorongan emosional , dan gaya hidup mengikuti tren berpotensi membuat mahasiswa lebih kemungkinan besar akan menggunakan pembayaran non-tunai secara berlebihan karena lebih praktis. Dalam situasi lain, kemampuan untuk mengendalikan diri sangat penting mencegah pembelian impulsif saat menggunakan media non-tunai untuk mencegah pembelian impulsif saat menggunakan media non-tunai.

Kontrol diri (*Self Control*) adalah salah satu yang paling penting dalam menentukan perilaku konsumsi. Menurut ke Kumalasari dan Soesilo (2019) , pengendalian diri adalah potensi yang dapat dikembangkan oleh seseorang yang ingin memperbaiki situasinya dan juga dapat berfungsi sebagai pencegah ketika terjadi masalah . Dan menurut Soesilo (2019) menyatakan bahwa pengendalian diri adalah potensi yang dapat dikembangkan oleh seseorang yang ingin memperbaiki situasinya dan juga dapat berfungsi sebagai pencegah ketika suatu masalah terjadi.

Selain itu, tingkat literasi keuangan mahasiswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan, seperti memilih metode pembayaran yang aman dan bijak. Sosialisasi finansial yaitu, bagaimana keluarga, teman, dan media sosial memengaruhi kebiasaan dan pola transaksi mahasiswa merupakan kebiasaan dan pola transaksi merupakan faktor lain yang dapat merugikan.

PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF, SELF CONTROL, LITERASI KEUANGAN, DAN FINANSIAL SOCIALIZATION TERHADAP PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI PADA MAHASISWA

Lingkungan sosial yang mendukung transaksi digital dapat meningkatkan kemungkinan penggunaan metode pembayaran non-tunai yang mendukung transaksi digital dapat meningkatkan kemungkinan penggunaan metode pembayaran non-tunai.

Banyak Berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan mahasiswa, termasuk kinerja keuangan sebagai pengendalian diri, dan pilihan gaya hidup. Namun, studi besar ini tidak secara bersamaan memasukkan variable perilaku konsumtif, *self control*, literasi keuangan, dan sosialisasi keuangan dalam kaitannya dengan penggunaan pembayaran non-tunai. Selain itu, temuan penelitian menunjukkan kurangnya konsistensi, khususnya terkait dampak pengeluaran konsumen dan literasi keuangan terhadap penggunaan metode pembayaran non-tunai. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan dalam konteks kurangnya konsistensi mahasiswa, khususnya terkait dampak pengeluaran konsumen dan literasi keuangan terhadap penggunaan metode pembayaran non-tunai.

Berdasarkan pada kesenjangan yang telah disebutkan, studi ini sangat mendesak untuk dilakukan karena penggunaan pembayaran non-tunai di kalangan mahasiswa semakin meningkat akibat kemajuan teknologi dan digitalisasi kampus. Oleh karena itu, penelitian ini sangat mendesak untuk dilakukan karena penggunaan pembayaran non-tunai di kalangan mahasiswa semakin meningkat akibat kemajuan teknologi dan digitalisasi kampus. studi penelitian ini menawarkan keunikan dalam bentuk metodologi lebih dari komprehensif dengan mengkaji variabel psikologis dan sosial yang dimaksud secara bersamaan untuk memberikan dampak pada non-tunai. Oleh karena itu, hasil diperkirakan temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi secara teoritis terhadap pengembangan perilaku mata uang digital dan menjadi dasar rekomendasi bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan efektivitas literasi dan pendidikan keuangan.

Secara keseluruhan, penelitian ini penting untuk menjelaskan bagaimana pola konsumsi, kemampuan mengendalikan diri, tingkat pemahaman keuangan, serta pengaruh lingkungan sosial membentuk perilaku mahasiswa dalam menggunakan pembayaran non tunai. Hasilnya dapat memberikan gambaran nyata mengenai kesiapan generasi muda dalam menghadapi era *cashless society* yang terus berkembang.

KAJIAN TEORITIS

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Perilaku Terencana (TPB), yang dikembangkan oleh Ajzen. Menurut teori ini, tindakan seseorang muncul karena berbagai faktor, termasuk persepsi pribadi mereka terhadap situasi tersebut, tekanan atau dukungan dari lingkungan sosial mereka, dan motivasi mereka sendiri untuk menghadapinya. Dalam konteks transaksi digital, mahasiswa akan menggunakan metode pembayaran non-tunai jika mereka mampu menggunakannya secara lebih efektif, mendapatkan dukungan dari orang - orang di sekitar mereka, dari digital mampu mengendalikan aktivitas keuangan mereka saat melakukan transaksi digital.

Selain itu, penelitian ini didasarkan pada Teori Perilaku Keuangan, yang menyatakan bahwa faktor psikologis memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Kebiasaan konsumtif seringkali menyebabkan orang melakukan pembelian tanpa pertimbangan matang, karena sistem pembayaran menjadi lebih praktis. Di sisi lain, mahasiswa dengan pengendalian diri yang baik mampu mengendalikan impuls emosional mereka saat menggunakan pembayaran non-tunai, sehingga membuat mereka lebih perhatian.

Pemahaman tentang keuangan juga dapat dicapai melalui konsep literasi keuangan. Dengan kuat pengetahuan individu keuangan cenderung lebih selektif dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta lebih rentan terhadap risiko penggunaan layanan digital. Dengan tingkat literasi yang tinggi, siswa dapat meningkatkan kegunaan dan keamanan semua transaksi non-tunai.

penelitian ini juga mencakup Teori Sosialisasi Keuangan perspektif. Lingkungan terdekat memiliki pengaruh dalam membentuk kebiasaan bertransaksi, baik melalui informasi atau pengalaman yang dibagikan oleh keluarga, teman sebaya, dan paparan media digital. Seiring meningkatnya tingkat komunikasi keuangan di kalangan mahasiswa, kemungkinan mereka akan lebih memilih menggunakan metode pembayaran digital. Semakin banyak komunikasi antar mahasiswa, semakin besar kemungkinan mereka akan lebih memilih menggunakan metode pembayaran digital.

Selanjutnya, konsep technology adoption turut mendukung penelitian ini. Keputusan seseorang untuk menerima teknologi baru dipengaruhi oleh persepsi mengenai keamanan dan kemudahan penggunaannya. Dalam penggunaan transaksi digital, mahasiswa perlu merasa yakin bahwa data mereka terlindungi dari risiko sehingga

PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF, SELF CONTROL, LITERASI KEUANGAN, DAN FINANSIAL SOCIALIZATION TERHADAP PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI PADA MAHASISWA

memicu rasa aman dalam bertransaksi. Semakin kuat persepsi keamanan tersebut, semakin tinggi potensi adopsi pembayaran non tunai.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perilaku konsumtif memiliki hubungan kuat dengan kecenderungan menggunakan sistem pembayaran digital karena transaksi menjadi lebih cepat dan praktis. Di sisi lain, literasi keuangan juga terbukti meningkatkan kualitas pengelolaan finansial mahasiswa, termasuk dalam memilih metode pembayaran yang ideal. Namun, terdapat perbedaan temuan mengenai seberapa besar pengaruh sosialisasi keuangan serta persepsi keamanan terhadap perilaku transaksi digital sehingga riset lanjutan masih dibutuhkan.

Dari berbagai landasan teori tersebut, dapat dipahami bahwa perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan pembayaran non tunai merupakan hasil kombinasi dari faktor personal seperti kontrol diri, kecenderungan berbelanja, dan tingkat pemahaman keuangan, serta faktor sosial dan kepercayaan terhadap teknologi keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendorong penggunaan pembayaran non tunai mahasiswa sebagai bagian dari transformasi keuangan digital yang terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku konsumtif, self-control, literasi keuangan, finansial socialization, dan persepsi keamanan terhadap penggunaan pembayaran non tunai pada mahasiswa. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online menggunakan skala Likert lima poin, sehingga responden dapat memberikan penilaian berdasarkan tingkat kesetujuan terhadap setiap pernyataan yang disajikan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui respon mahasiswa yang mengisi kuesioner, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui berbagai literatur seperti artikel ilmiah, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel penelitian. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa secara umum yang menggunakan metode pembayaran non tunai dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu responden dipilih berdasarkan kriteria mahasiswa aktif yang pernah

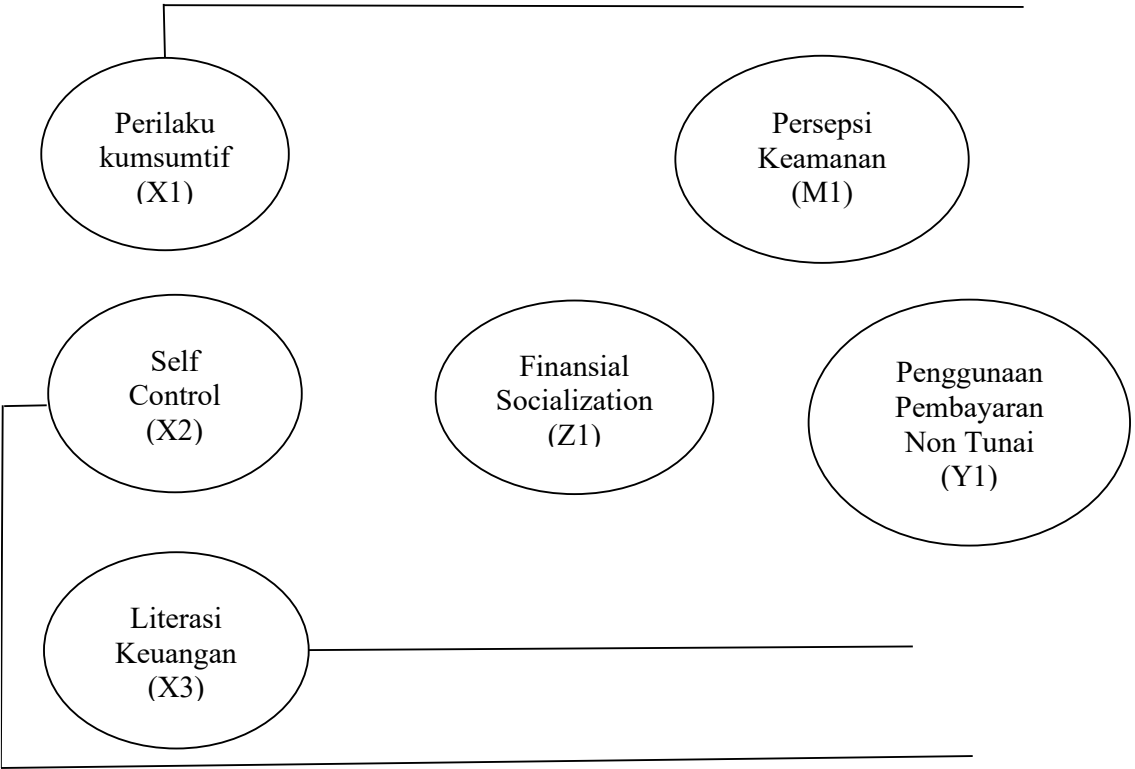
menggunakan layanan pembayaran digital. Dari proses pengumpulan data diperoleh sampel sebanyak 50 responden sebagai representasi penelitian.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS. Analisis ini mencakup pengujian model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen, serta pengujian model struktural untuk melihat kekuatan serta signifikansi pengaruh antar variabel melalui teknik bootstrapping.

Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih dan menggunakan pembayaran non tunai di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesa:



Variabel	Notasi	Indikator
Perilaku Konsumtif (X ₁)	X1.1	Pembelian tanpa rencana
	X1.2	Terpengaruh iklan/promosi
	X1.3	Sulit menahan keinginan

**PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF, SELF CONTROL,
LITERASI KEUANGAN, DAN FINANSIAL SOCIALIZATION
TERHADAP PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI PADA
MAHASISWA**

Variabel	Notasi	Indikator
	X1.4	Belanja impulsif melebihi anggaran
Self Control (X₂)	X2.1	Menahan keinginan belanja
	X2.2	Membuat dan mematuhi batas pengeluaran
	X2.3	Menunda pembelian
	X2.4	Mengontrol emosi saat promo
Literasi Keuangan	X3.1	Memahami anggaran
	X3.2	Menabung & tujuannya
	X3.3	Memahami kredit/hutang
	X3.4	Perencanaan pengeluaran
Finansial socialization (Z₁)	Z1.1	Pengaruh keluarga
	Z1.2	Pengaruh teman
	Z1.3	Pengaruh media social/infuencer
	Z1.4	Diskusi keuangan keluarga/teman
Persepsi keamanan (M₂)	M1.1	Keamanan data pribadi
	M1.2	Keamanan transaksi
	M1.3	Perlindungan dari penipuan (fraud)
	M1.4	Pengalaman keamanan penggunaan
Penggunaan Pembayaran Non Tunai (Y₁)	Y1.1	Frekuensi penggunaan
	Y1.2	Preferensi metode pembayaran
	Y1.3	Persepsi kemudahan & efisiensi
	Y1.4	Peningkatan penggunaan dari waktu ke waktu, buatkan

H₁ Perilaku Konsumtif (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai (Y₁) pada mahasiswa, maka kecenderungan dalam menggunakan pembayaran non tunai juga semakin meningkat.

H₂ Perilaku Konsumtif (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Financial Socialization (Z₁) pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan perilaku konsumtif tinggi cenderung lebih sering terpengaruh oleh lingkungan sosial terkait penggunaan keuangan.

H₃ Self Control (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Financial Socialization (Z₁) pada mahasiswa. Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik cenderung lebih aktif dalam mencari edukasi maupun informasi keuangan dari lingkungan sosialnya.

H₄ Literasi Keuangan (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Financial Socialization (Z₁) pada mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan baik akan lebih banyak berdiskusi dan memperhatikan informasi keuangan dari keluarga, teman, maupun media.

H₅ Literasi Keuangan (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai (Y₁) pada mahasiswa. Semakin tinggi tingkat pemahaman finansial mahasiswa, semakin besar pula penggunaan pembayaran non tunai dalam transaksi sehari-hari.

H₆ Self Control (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai (Y₁) pada mahasiswa. Semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri, semakin bijak pula dalam menggunakan pembayaran non tunai.

H₇ Financial Socialization (Z₁) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai (Y₁) pada mahasiswa. Lingkungan sosial berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk menggunakan pembayaran non tunai.

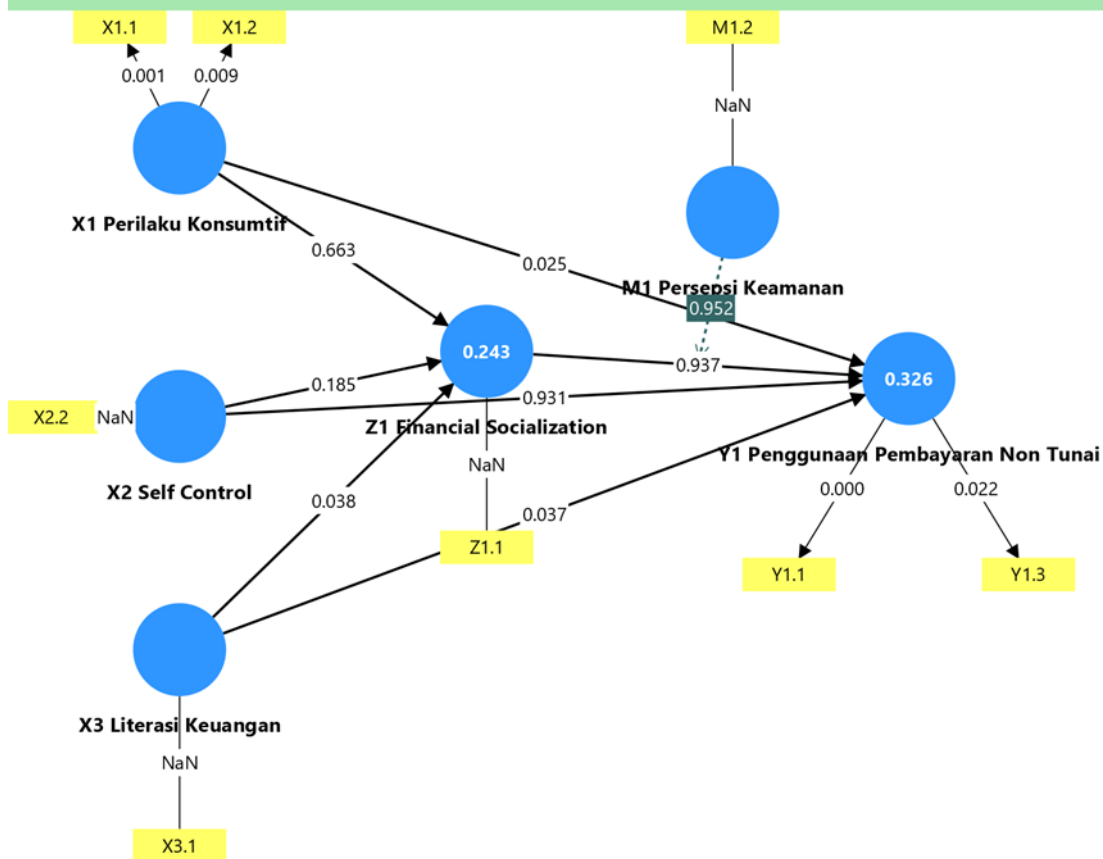
H₈ Persepsi Keamanan (M₁) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai (Y₁) pada mahasiswa. Semakin tinggi persepsi keamanan mahasiswa terhadap data dan sistem transaksi digital, semakin sering mahasiswa memilih metode pembayaran non tunai.

Hasil dan Pembahasan

Bootstrapping

PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF, SELF CONTROL, LITERASI KEUANGAN, DAN FINANSIAL SOCIALIZATION TERHADAP PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI PADA MAHASISWA

Graphic



Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
M1 Persepsi Keamanan -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	0.260	0.288	0.207	1.255	0.209
M1 Persepsi Keamanan x Z1 Financial Socialization -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	0.015	0.051	0.259	0.060	0.952
X1 Perilaku Konsumtif -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	-0.413	-0.405	0.184	2.242	0.025
X1 Perilaku Konsumtif -> Z1 Financial Socialization	0.072	0.084	0.165	0.436	0.663
X2 Self Control -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	0.015	0.050	0.173	0.086	0.931
X2 Self Control -> Z1 Financial Socialization	0.238	0.227	0.180	1.325	0.185
X3 Literasi Keuangan -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	0.396	0.394	0.190	2.082	0.037
X3 Literasi Keuangan -> Z1 Financial Socialization	0.333	0.334	0.161	2.072	0.038
Z1 Financial Socialization -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	-0.015	-0.006	0.195	0.079	0.937

Specific indirect effects - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X2 Self Control -> Z1 Financial Socialization -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	-0.004	-0.009	0.057	0.064	0.949
X3 Literasi Keuangan -> Z1 Financial Socialization -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	-0.005	0.004	0.079	0.065	0.948
X1 Perilaku Konsumtif -> Z1 Financial Socialization -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	-0.001	-0.003	0.037	0.030	0.976

Total effects - Mean, STDEV, T values, p values						Copy to Excel/Word	Copy to R
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values		
M1 Persepsi Keamanan -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	0.260	0.288	0.207	1.255	0.209		
M1 Persepsi Keamanan x Z1 Financial Socialization -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	0.015	0.051	0.259	0.060	0.952		
X1 Perilaku Konsumtif -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	-0.414	-0.407	0.184	2.245	0.025		
X1 Perilaku Konsumtif -> Z1 Financial Socialization	0.072	0.084	0.165	0.436	0.663		
X2 Self Control -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	0.011	0.041	0.166	0.068	0.946		
X2 Self Control -> Z1 Financial Socialization	0.238	0.227	0.180	1.325	0.185		
X3 Literasi Keuangan -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	0.391	0.397	0.176	2.226	0.026		
X3 Literasi Keuangan -> Z1 Financial Socialization	0.333	0.334	0.161	2.072	0.038		
Z1 Financial Socialization -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	-0.015	-0.006	0.195	0.079	0.937		

Hasil Pengujian Hipotesa

Penguji Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
M1 Persepsi Keamanan -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	0.260	0.288	0.207	1.255	0.209
M1 Persepsi Keamanan x Z1 Financial Socialization -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	0.015	0.051	0.259	0.060	0.952
X1 Perilaku Konsumtif -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	-0.413	-0.405	0.184	2.242	0.025
X1 Perilaku Konsumtif -> Z1 Financial Socialization	0.072	0.084	0.165	0.436	0.663
X2 Self Control -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	0.015	0.050	0.173	0.086	0.931
X2 Self Control -> Z1 Financial Socialization	0.238	0.227	0.180	1.325	0.185
X3 Literasi Keuangan -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	0.396	0.394	0.190	2.082	0.037

PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF, SELF CONTROL, LITERASI KEUANGAN, DAN FINANSIAL SOCIALIZATION TERHADAP PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI PADA MAHASISWA

X3 Literasi Keuangan -> Z1 Financial Socialization	0.333	0.334	0.161	2.072	0.038
Z1 Financial Socialization - > Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	-0.015	-0.006	0.195	0.079	0.937

H₁ Persepsi keamanan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai

Dari hasil pengujian, Persepsi Keamanan memberikan pengaruh positif sebesar 0,260 terhadap penggunaan pembayaran non tunai. Namun pengaruh ini tidak signifikan, ditunjukkan oleh nilai t-hitung 1,255 dan p-value $0,209 \geq 0,05$, sehingga menerima H_0 . Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun persepsi keamanan meningkat, hal tersebut belum mampu menjelaskan penggunaan pembayaran non tunai secara nyata, terutama karena faktor keamanan belum dianggap sebagai komponen utama dalam keputusan responden menggunakan pembayaran digital.

H₂ Persepsi Keamanan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Financial Socialization Melalui Penggunaan Pembayaran Non Tunai

Dari hasil pengujian, menunjukkan koefisien sebesar 0,015 dengan t-hitung 0,060 serta p-value $0,952 \geq 0,05$, sehingga tidak menerima H_0 . Artinya, financial socialization tidak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara persepsi keamanan dan penggunaan pembayaran non tunai. Dengan kata lain, pengaruh persepsi keamanan tetap lemah, meskipun ada keterlibatan aspek sosialisasi keuangan.

H₃ Perilaku Konsumtif Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai

Dari hasil pengujian, Perilaku Konsumtif memberikan pengaruh negatif sebesar -0,413 dan terbukti signifikan dengan t-hitung 2,242 serta p-value $0,025 \leq 0,05$, sehingga menerima H_0 . Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku konsumtif, maka semakin rendah penggunaan pembayaran non tunai. Artinya, perilaku konsumtif justru tidak mendorong penggunaan transaksi non tunai, mungkin karena individu konsumtif cenderung impulsif dan lebih sering menggunakan metode pembayaran yang mudah diakses secara langsung.

H₄ Perilaku Konsumtif Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Financial Socialization

Dari hasil pengujian, menunjukkan koefisien 0,072 dengan t-hitung 0,436 dan p-value $0,663 \geq 0,05$, sehingga tidak menerima H_0 . Ini berarti perilaku konsumtif belum mampu menjelaskan tingkat financial socialization. Individu dengan perilaku konsumtif tidak otomatis memiliki pengalaman, edukasi, atau paparan yang lebih baik dalam sosialisasi keuangan.

H₅ Self Control Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Pembayaran Non tunai

Dari hasil pengujian, menunjukkan koefisien hubungan sebesar 0,015, namun hasilnya tidak signifikan, ditunjukkan oleh t-hitung 0,086 dan p-value $0,931 \geq 0,05$, sehingga tidak menerima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa self control tidak memiliki peran nyata dalam meningkatkan penggunaan pembayaran non tunai. Pengendalian diri bukan faktor utama dalam keputusan menggunakan metode pembayaran digital.

H₆ Self Control Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Financial Socialization

Dari hasil pengujian, menunjukkan koefisien sebesar 0,238 dengan t-hitung 1,325 dan p-value $0,185 \geq 0,05$, sehingga tidak menerima H_0 . Dengan demikian, self control belum mampu memengaruhi financial socialization secara signifikan. Meskipun arahnya positif, pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk dinyatakan berpengaruh nyata.

H₇ Literasi Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai

Dari hasil pengujian, menunjukkan koefisien positif sebesar 0,396 dan terbukti signifikan, dengan t-hitung 2,082 dan p-value $0,037 \leq 0,05$, sehingga menerima H_0 . Artinya, semakin tinggi literasi keuangan, semakin besar kecenderungan individu menggunakan pembayaran non tunai. Literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap transaksi digital.

H₈ Literasi Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Financial Socialization

Dari hasil pengujian, menunjukkan koefisien sebesar 0,333 dengan t-hitung 2,072 dan p-value $0,038 \leq 0,05$, sehingga menerima H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu meningkatkan financial socialization, baik melalui interaksi keluarga, teman, maupun paparan media. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin tinggi pula tingkat keterlibatannya dalam aktivitas sosialisasi keuangan.

H₉ Financial Socialization Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai

Dari hasil pengujian, menunjukkan koefisien -0,015, t-hitung 0,079, dan p-value $0,937 \geq 0,05$, sehingga tidak menerima H_0 . Artinya, financial socialization tidak mampu menjelaskan penggunaan pembayaran non tunai. Meskipun individu mendapatkan

PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF, SELF CONTROL, LITERASI KEUANGAN, DAN FINANSIAL SOCIALIZATION TERHADAP PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI PADA MAHASISWA

paparan atau edukasi keuangan dari lingkungan sosial, hal tersebut tidak cukup kuat mendorong penggunaan metode pembayaran digital.

Penguji Tidak Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X2 Self Control -> Z1 Financial Socialization -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	-0.004	-0.009	0.057	0.064	0.949
X3 Literasi Keuangan -> Z1 Financial Socialization -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	-0.005	0.004	0.079	0.065	0.948
X1 Perilaku Konsumtif -> Z1 Financial Socialization -> Y1 Penggunaan Pembayaran Non Tunai	-0.001	-0.003	0.037	0.030	0.976

1. Pengaruh Tidak Langsung Self Control terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai melalui Financial Socialization

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung Self Control terhadap penggunaan pembayaran non tunai melalui Financial Socialization memiliki koefisien sebesar -0,004, dengan nilai t-hitung 0,064 dan p-value $0,949 \geq 0,05$, sehingga tidak menerima H_0 dimana financial socialization tidak mampu menjadi mediator dalam hubungan antara self control dan penggunaan pembayaran non tunai. Meskipun arah koefisien bernilai negatif, pengaruh tersebut sangat kecil dan tidak signifikan. Dengan demikian, pengendalian diri seseorang tidak berkontribusi terhadap peningkatan penggunaan pembayaran non tunai baik secara langsung maupun melalui jalur mediasi financial socialization.

2. Pengaruh Tidak Langsung Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai melalui Financial Socialization

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai melalui Financial Socialization memiliki koefisien -0,005, t-hitung 0,065, dan p-value $0,948 \geq 0,05$, sehingga H_0 tidak diterima dimana Financial Socialization tidak memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap penggunaan pembayaran non tunai. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap penggunaan pembayaran non tunai (pada hasil sebelumnya), namun ketika melalui jalur Financial Socialization, pengaruh tersebut menjadi hilang dan tidak signifikan. Dengan kata lain, sosialisasi keuangan tidak memperkuat pemahaman keuangan seseorang dalam mendorong penggunaan sistem pembayaran digital.

3. Pengaruh Tidak Langsung Perilaku Konsumtif terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai melalui Financial Socialization

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung Perilaku Konsumtif terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai melalui Financial Socialization memiliki koefisien sebesar -0,001, t-hitung 0,030, dan p-value $0,976 \geq 0,05$, sehingga H_0 tidak diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa financial socialization tidak mampu memediasi hubungan antara perilaku konsumtif dan penggunaan pembayaran non tunai. Walaupun perilaku konsumtif sebelumnya terbukti berpengaruh secara langsung terhadap penggunaan pembayaran non tunai, namun ketika melalui financial socialization, pengaruh tersebut menjadi tidak signifikan. Artinya, tingkat konsumtif seseorang tidak terhubung dengan interaksi edukasi atau informasi keuangan di lingkungannya, sehingga tidak memengaruhi penggunaan metode pembayaran digital melalui mekanisme mediasi.

Pembahasan Hasil

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan SEM-PLS, penelitian ini memberikan gambaran mengenai bagaimana perilaku konsumtif, self-control, literasi keuangan, financial socialization, serta persepsi keamanan memengaruhi penggunaan pembayaran non tunai pada mahasiswa. Secara umum, temuan menunjukkan bahwa tidak

PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF, SELF CONTROL, LITERASI KEUANGAN, DAN FINANSIAL SOCIALIZATION TERHADAP PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI PADA MAHASISWA

semua faktor psikologis dan sosial memiliki peran signifikan sebagaimana yang diharapkan berdasarkan teori.

1. Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi keamanan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran non tunai. Hal ini bertentangan dengan konsep Technology Adoption yang menekankan pentingnya persepsi keamanan dalam mengadopsi teknologi baru. Pada konteks mahasiswa, pembayaran digital sudah dianggap hal yang lumrah sehingga aspek keamanan tidak lagi menjadi pertimbangan utama. Kecenderungan mereka lebih fokus pada kemudahan, kecepatan, dan promosi dibandingkan potensi risiko keamanan.

2. Pengaruh Persepsi Keamanan melalui Moderasi Financial Socialization

Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial socialization tidak memperkuat hubungan persepsi keamanan terhadap penggunaan pembayaran non tunai. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memperoleh informasi keuangan dari keluarga, teman, atau media, faktor keamanan tetap bukan variabel dominan dalam keputusan bertransaksi. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan tinggi terhadap sistem pembayaran digital yang sudah umum digunakan di lingkungan mereka.

3. Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai

Perilaku konsumtif ditemukan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penggunaan pembayaran non tunai. Temuan ini menarik karena secara teori, perilaku konsumtif biasanya meningkatkan frekuensi transaksi, terutama dengan metode yang praktis seperti e-wallet dan QRIS. Namun, hasil negatif menunjukkan bahwa mahasiswa dengan perilaku konsumtif justru lebih sering menggunakan metode pembayaran tunai atau cenderung bertransaksi secara impulsif tanpa mempertimbangkan jenis metode pembayaran. Temuan ini selaras dengan Financial Behavior Theory, yang menjelaskan bahwa perilaku impulsif tidak selalu sejalan dengan kebiasaan menggunakan teknologi keuangan secara teratur.

4. Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Financial Socialization

Perilaku konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap financial socialization. Hasil ini menunjukkan bahwa individu dengan kecenderungan konsumtif tidak selalu aktif berdiskusi atau memperoleh edukasi keuangan dari lingkungan sekitarnya. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan **bahwa perilaku konsumtif** lebih dipengaruhi faktor internal seperti impulsif dan gaya hidup, dibandingkan proses sosialisasi keuangan.

5. Pengaruh Self-Control terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai

Self-control tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran non tunai. Artinya, kemampuan mahasiswa mengendalikan diri tidak menentukan apakah mereka memilih menggunakan metode non tunai. Temuan ini berbeda dengan teori Planned Behavior, yang menganggap kontrol diri sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pembayaran digital sudah menjadi kebiasaan sehingga tidak memerlukan pertimbangan kontrol diri secara mendalam.

6. Pengaruh Self-Control terhadap Financial Socialization

Self-control juga tidak berpengaruh signifikan terhadap financial socialization. Mahasiswa yang memiliki pengendalian diri tinggi belum tentu aktif dalam diskusi keuangan atau mendapatkan edukasi finansial dari lingkungannya. Hasil ini menunjukkan bahwa pengendalian diri lebih berkaitan dengan pengelolaan keputusan pribadi, bukan mekanisme sosialisasi keuangan.

7. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai

Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pembayaran non tunai. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pemahaman finansial mendorong kepercayaan dan kemampuan individu untuk memanfaatkan layanan keuangan digital. Literasi keuangan juga memperkuat komponen perceived behavioral control dalam TPB, di mana mahasiswa yang memahami manfaat dan risiko transaksi digital lebih nyaman menggunakan metode pembayaran tersebut.

8. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Financial Socialization

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap financial socialization, menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan finansial yang baik cenderung lebih aktif

PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF, SELF CONTROL, LITERASI KEUANGAN, DAN FINANSIAL SOCIALIZATION TERHADAP PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI PADA MAHASISWA

berdiskusi, berbagi pengalaman, serta menerima informasi keuangan dari keluarga, teman, dan media sosial. Hal ini sejalan dengan Financial Socialization Theory, yang menekankan bahwa individu dengan pemahaman keuangan yang baik lebih terbuka terhadap proses sosialisasi keuangan di lingkungannya.

9. Pengaruh Financial Socialization terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai

Financial socialization tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran non tunai. Temuan ini mengindikasikan bahwa interaksi sosial terkait keuangan belum cukup kuat dalam membentuk perilaku mahasiswa menggunakan pembayaran digital. Hal ini menggambarkan bahwa keputusan mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh preferensi pribadi dan faktor teknologi (praktis, cepat, banyak promo) dibandingkan nasihat atau pengaruh sosial.

10. Pengaruh Tidak Langsung melalui Financial Socialization

Hasil pengujian menunjukkan bahwa financial socialization tidak mampu memediasi hubungan antara self-control, literasi keuangan, dan perilaku konsumtif terhadap penggunaan pembayaran non tunai. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses sosialisasi keuangan yang diperoleh mahasiswa dari keluarga, teman, maupun media belum cukup kuat untuk menjembatani pengaruh faktor-faktor individual terhadap keputusan penggunaan pembayaran digital. Dengan demikian, penggunaan pembayaran non tunai lebih dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan kemudahan teknologi dibandingkan oleh pengaruh sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembayaran non tunai pada mahasiswa dipengaruhi secara berbeda oleh faktor psikologis, finansial, dan sosial. Variabel perilaku konsumtif dan literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran non tunai. Perilaku konsumtif berpengaruh negatif, menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kecenderungan belanja impulsif cenderung tidak konsisten dalam menggunakan metode non tunai. Sebaliknya, literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan,

sehingga mahasiswa dengan pengetahuan finansial yang baik lebih mampu memanfaatkan transaksi digital secara optimal.

Di sisi lain, variabel self-control, financial socialization, dan persepsi keamanan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran non tunai. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan digital lebih banyak didorong oleh preferensi pribadi serta kemudahan teknologi, bukan oleh kontrol diri, edukasi keuangan dari lingkungan sekitar, ataupun persepsi terhadap faktor keamanan.

Selain itu, financial socialization tidak terbukti memediasi hubungan antara literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan self-control terhadap penggunaan pembayaran non tunai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses sosialisasi keuangan bukan saluran utama yang memengaruhi perilaku transaksi digital mahasiswa. Keseluruhan temuan menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai generasi digital lebih mengandalkan pengalaman pribadi, gaya hidup, serta kenyamanan teknologi dibandingkan pengaruh lingkungan sosial.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan serta kesadaran dalam mengelola perilaku konsumtif agar penggunaan pembayaran non tunai tidak berdampak negatif terhadap kondisi keuangan pribadi. Kemudahan transaksi digital sebaiknya digunakan secara bijak dengan mempertimbangkan kebutuhan dan perencanaan keuangan.

Perguruan tinggi disarankan untuk memperkuat peran edukatif melalui program literasi keuangan yang terintegrasi, baik dalam pembelajaran maupun kegiatan pendukung lainnya. Upaya ini penting untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang memadai terkait pengelolaan keuangan digital di era cashless society.

Bagi penyedia layanan pembayaran non tunai, peningkatan transparansi informasi dan sistem keamanan transaksi tetap perlu menjadi perhatian utama guna menjaga kepercayaan pengguna. Meskipun persepsi keamanan belum berpengaruh signifikan, aspek ini tetap memiliki peran penting dalam keberlanjutan penggunaan layanan keuangan digital.

PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF, SELF CONTROL, LITERASI KEUANGAN, DAN FINANSIAL SOCIALIZATION TERHADAP PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI PADA MAHASISWA

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah responden dan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti gaya hidup dan promosi digital, agar dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan pembayaran non tunai.

DAFTAR REFERENSI

- Ma'rufah, A., Artanti, D. K., Deswita, W. A., & Mahfud, Y. (2025). *The influence of financial literacy, e-money use, and self-control on consumptive behavior in Generation Z*. SHS Web of Conferences, 217, 01004. https://www.shsconferences.org/articles/shsconf/pdf/2025/08/shsconf_uiseb2025_01004.pdf
- Sari, R. A., & Manjaleni, R. (2025). *Pengaruh literasi keuangan, penggunaan e-money, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif generasi Z di Kota Bandung*. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 11(2), 878–889. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3939>
- Azizah, A. S., Theorupu, M. S., Referli, A., & Rachman, A. N. (2025). *Pengaruh literasi keuangan, penggunaan digital payment dan self-control terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali*. EKOBIS Journal, 13(1), 77–89. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v13i1.1682>
- Latifah, V. A., & Paramita, R. A. S. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan media sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(25), 854–865. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/5763/4900/>
- Fitriyani, R., & Susilawati, S. (2025). *Pengaruh self-control terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di era cashless society*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11(10A), 125–138. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11684>
- Kusumawardhani, N. (2025). *Digital financial literacy and consumer financial behavior among young adults*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. <https://ejournal.uksw.edu/jeb/article/view/15565>

- Saputra, G. R. A. (2023). *Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa*. *Expensive Journal*, 6(2), 112–120.
<https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive/article/view/4467>
- Oktaviana, H., & Aji, S. S. B. (2025). *How financial literacy shapes impulsive “paylater” buying among students*. *InCAF Journal*.
<https://journal.uui.ac.id/inCAF/article/download/38427/17706/130158>
- Simarmata, R. E., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, penggunaan digital payment, dan self-control terhadap perilaku konsumtif mahasiswa*. *Jurnal EMBA*, 12(1), 462–475.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/53965>
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). *Financial socialization of young adults*. *Journal of Youth and Adolescence* (Springer).
<https://link.springer.com/article/10.1007/s10964-009-9432-x>
- Kim, J., & Chatterjee, S. (2013). *Childhood financial socialization and young adults’ financial management*. *Journal of Financial Counseling and Planning* (AFCPE).
<https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1043236.pdf>
- Dahlberg, T., Guo, J., & Ondrus, J. (2015). *A critical review of mobile payment research*. *Electronic Commerce Research and Applications* (Elsevier).
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1567422315000749>
- Shao, Z., Zhang, L., & Li, X. (2019). *Examining the security perceptions of mobile payment services*. *Information Development* (SAGE Publications).
<https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/0266666917742973>
- Xiao, J. J. (2008). *Applying behavior theories to financial behavior*. *Handbook of Consumer Finance Research* (Springer).
https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-0-387-75734-6_5
- Wibowo, A., & Rosyidah, A. N. (2020). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-money*. *Jurnal Administrasi Bisnis – Universitas Brawijaya*.
<https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/3187>
- Suyanto, M., & Putri, N. (2022). *Determinants of non-cash payment adoption among students*. *Journal of Digital Economy – Universitas Negeri Surabaya*.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jde/article/view/17928>

**PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF, SELF CONTROL,
LITERASI KEUANGAN, DAN FINANSIAL SOCIALIZATION
TERHADAP PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI PADA
MAHASISWA**

- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). *Pengaruh financial knowledge terhadap financial management behavior*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan – Universitas Airlangga. <https://ejournal.unair.ac.id/JMTT/article/view/3077>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2022.pdf>